

Lebar gerbangnya adalah 326 cm, tebal 145 cm, tinggi puncak 454 cm, panjang atap 203 cm dan lebar 386 cm. Pada bagian dalam benteng terdapat selasar selebar 160 cm yang terbuat dari pasangan batu.

Sejarah Benteng Amsterdam



Benteng Amsterdam berada di Desa Hila. Pada mulanya merupakan sebuah loji yang kemudian Ottens dalam tahun 1637 dirubah menjadi sebuah kubu pertahanan ketika Belanda berperang melawan orang-orang Hitu. Selanjutnya ketika Hitu kala perang maka bangunan ini dirubah menjadi sebuah benteng pertahanan yang kuat oleh Gerard Demer dalam tahun 1642 dan kemudian di perluas lagi oleh Arnold de Vlamming van Ouds Hoorn. Dalam tahun 1649 Sampai 1656. Benteng kemudian diberinama Amsterdam.



Gereja Tua Hila



Gereja Hila merupakan bekas bangunan kolonial Belanda. Gereja ini dibangun sebagai bagian dari penyebaran agama Kristen Protestan di Hila. Gereja dibangun pada tahun 1780 dan selesai tahun 1871. Pembangunan gereja ini sewaktu Gubernur Bernadus Van Pleuren menjadi Gubernur Provinsi Maluku. Gereja ini kemudian di berinama Imanuel yang artinya Allah beserta kita.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Balai Pelestarian Nilai Budaya Ambon

Sejarah Benteng Beverwijk Dan Nieuw Zeelandia Di Maluku



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Balai Pelestarian Nilai Budaya Ambon

Sejarah Benteng Beverwijk Di Sila Nusalaut



Beverwijk terletak di negeri Sila pulau Nusalaut. Benteng ini didirikan yang pada tahun 1654 dan oleh De Vlaming pada tahun 1656 disebut Beverwijk. Pemberian nama Beverwijk sesuai dengan tempat kelahiran Arnold de Vlaming di Amsterdam Utara. Di benteng ini ditempatkan seorang sersan dengan 20 orang serdadu dan seorang tabib. Benteng itu dipersenjatai dengan empat pucuk meriam dan berada di bawah kekuasaan penguasa Honimoa. Pada tahun 1673 sebaliknya sersan digantikan oleh seorang Onderkoopman atau tenaga pembukuan. Tempat di mana kubu itu dibangun, tidak kaya air sehingga penghuni benteng terpaksa mengambil air minum dari sumur-sumur yang digali di pantai di mana uap yang muncul tidak baik bagi kesehatan mereka.



Sebelumnya pada masa gubernur Herman van Speult dibangun sebuah rumah di negeri Titawaay, yang terletak di sisi selatan pulau Nusalaut. Pada tahun 1817 ketika terjadi perlawanan rakyat yang dipimpin oleh Pattimura benteng ini kembali direbut dari tangan pasukan rakyat beberapa bulan setelah ini. Sebelumnya pada masa gubernur Herman van Speult dibangun sebuah rumah di negeri Titawaay, yang terletak di sisi selatan pulau Nusalaut. Pada tahun 1817 ketika terjadi perlawanan rakyat yang dipimpin oleh Pattimura benteng ini kembali direbut dari tangan pasukan rakyat beberapa bulan setelah ini.

Benteng Beverwijk bukan hanya mengingatkan pada kekuasaan Belanda pada Tahun 1817, tetapi juga pada keberanian, tekad dan kesetiaan Christina Martha Tiahahu, putri Paulus Tiahahu, raja Abubu, salah satu pimpinan pasukan perlawanan rakyat di Nusalaut. Paulus Tiahahu dihukum mati di depan benteng Beverwijk pada tanggal 17 November 1817, tetapi puterinya yang ikut terlibat aktif dalam pemberontakan diampuni. Pada tahun 1824 masih ada pasukan pendudukan, dan pada tahun 1838 benteng ini seluruhnya hancur.



Sejarah Benteng Nieuw Selandia Di Haruku

Benteng Nieuw Zeelandia terletak di negeri Haruku pulau Haruku. Benteng ini diperintahkan untuk dibangun oleh Arnold de Vlaming van Oudshorn pada tahun 1655, menggantikan benteng kecil yang sebelumnya dibangun di Oma oleh gubernur Jan van Gorcum pada tahun 1626. Benteng ini dijaga oleh seorang sersan dan 24 orang serdadu. Sementara penguasa tertinggi memiliki sebuah rumah di luar benteng itu, dan dikelilingi dengan pagar tonggak kayu.



Benteng ini merupakan salah satu basis pertahanan Belanda yang diserang oleh rakyat ketika pecah perang Pattimura tetapi tidak berhasil dikuasai. Setelah perlawanan rakyat berakhir ini, tidak ada lagi banyak yang tersisa dari benteng ini. Pada tahun 1818 badai hebat yang melanda pantai menghantam benteng dan gempa bumi menghancurkannya. Pada tahun 1822 benteng Nieuw Zeelandia kembali dibangun.



Pada tahun 1862 benteng itu telah ditinggalkan oleh pasukannya dan digunakan sebagai tempat tinggal seorang komaris yang memegang pengawasan atas penyeteran cengkik. Bangunan persegi ini dilengkapi dengan lobang senapan dengan kubu darat dan laut, yang sebagian roboh dan sebuah gudang peluru serta pintu belakang yang sebaliknya dipasang pucuk meriam. Konstruksinya sederhana, dua kubu dipasang saling berhadapan, sementara sudut-sudut lainnya tidak dilengkapi dengan ujung yang diperkuat. Di tembok-tembok itu dipasang tangga, lobang kecil memanjang bagi tembakan senapan. Gerbang utama masih berada dalam kondisi yang baik, dihiasi dengan karya plesteran sederhana dan sebuah batu peringatan yang tertera "benteng Zeelandia". Pada sisi belakangnya tertera angka tahun 1822.

Benteng berbentuk persegi pempat dengan bastion di setiap sudutnya. Saat ini kondisi benteng hanya tersisa separuhnya, yaitu bagian timur. Separuh bagian di sisi barat telah hancur karena abrasi. Benteng Nieuw Zeelandia berdenah empat persegi panjang dengan dua bastion di sudut tenggara dan barat laut. Benteng ini berukuran 72 m, dan bastionnya 14 m. Benteng ini menggunakan karang, batu kali, batu kapur, dan bata sebagai material penyusunnya. Benteng ini menghadap ke timur dengan gerbang dengan daun pintu berukuran lebar 168 cm dan tinggi 255 cm.